

# **FENOMENA PRESENTASI DIRI DI PANGGUNG-BELAKANG**

**(Studi Kasus: 5 Pengguna Akun Alter X)**



*Intelligentia - Dignitas*

**Ivan Surya Pratama**

**1406619063**

**Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2025**

## ABSTRAK

**Ivan Surya Pratama**, Fenomena Presentasi Diri di Panggung-Belakang: Studi pada 5 Pengguna Akun Alter X, Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena penggunaan akun alter di platform X sebagai ruang ekspresi diri yang merepresentasikan wilayah panggung belakang dalam interaksi sosial daring. Fokus utamanya adalah menggali alasan individu menggunakan akun alter untuk mengekspresikan sisi diri yang lebih personal, serta menjelaskan bentuk-bentuk ekspresi yang ditampilkan pada akun utama sebagai panggung depan dan akun alter sebagai panggung belakang. Teori dramaturgi Erving Goffman digunakan untuk menganalisis bagaimana individu membagi peran sosialnya dalam dua wilayah tersebut. Akun utama berfungsi sebagai panggung depan yang menampilkan citra diri sesuai norma sosial, sedangkan akun alter memungkinkan ekspresi diri yang lebih bebas dan autentik.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap lima pengguna akun alter X yang tergabung dalam komunitas seperti @kostanalter dan @fwbbase\_, serta observasi langsung dan dokumentasi pendukung. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan luring dari November 2022 hingga Maret 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun alter digunakan karena memberikan rasa aman bagi individu untuk mengekspresikan pikiran, emosi, dan identitas yang tidak bisa mereka tampilkan di akun utama. Anonimitas membuat mereka terhindar dari tekanan sosial dan ekspektasi lingkungan. Akun utama digunakan untuk menampilkan citra diri yang lebih terkendali dan sesuai norma, sementara akun alter memuat ekspresi yang lebih personal, emosional, bahkan tabu. Komunitas alter memungkinkan terbentuknya hubungan sosial baru yang dilandasi rasa saling memahami dan kebutuhan akan kebebasan berekspresi. Temuan ini menegaskan bahwa akun alter berperan penting dalam strategi presentasi diri serta membentuk ruang sosial digital yang lebih cair dan fleksibel. Teori Goffman membantu menjelaskan bagaimana individu membagi peran sosial dan mengelola identitas di dunia daring.

***Kata Kunci: akun alter, media sosial, dramaturgi, identitas digital***

## **ABSTRACT**

**Ivan Surya Pratama**, *The Phenomenon of Backstage Self-Presentation: A Study on 5 Users of Alter Accounts on X*, Thesis. Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

*This study aims to understand the phenomenon of using alter accounts on the X platform as a space for self-expression that represents the backstage region in online social interactions. The main focus is to explore the reasons individuals use alter accounts to express more personal aspects of themselves and to describe the forms of expression presented through their main accounts as the front stage and alter accounts as the backstage. Erving Goffman's dramaturgical theory is used to analyze how individuals divide their social roles within these two regions. The main account functions as the front stage, where individuals present a self-image aligned with social norms, while the alter account provides a space for more authentic and unrestricted self-expression.*

*This research employs a case study method with a qualitative phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews with five users of alter accounts on X, who are part of communities such as @kostanalter and @fwbbase\_, as well as direct observation and supporting documentation. Data collection was conducted both online and offline from November 2022 to March 2025.*

*The findings reveal that alter accounts are used because they offer a safe space for individuals to express thoughts, emotions, and identities that they cannot show through their main accounts. Anonymity allows them to avoid social judgment and external pressures. The main account is typically used to present a more controlled image that aligns with social expectations, while the alter account contains more personal, emotional, and even taboo expressions. Alter communities also enable the formation of new social relationships based on mutual understanding and the need for free expression. These findings highlight the important role of alter accounts in self-presentation strategies and in shaping more fluid and flexible social dynamics in the digital space. Goffman's theory helps explain how individuals divide their social roles and manage identity in online environments..*

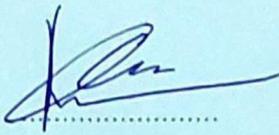
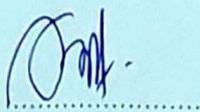
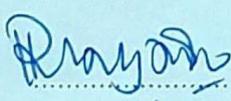
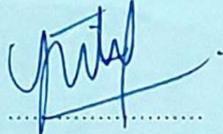
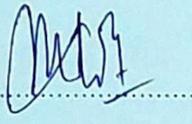
**Keywords:** *alter account, social media, dramaturgy, digital identity*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D  
NIP. 19810718 200801 1 016

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Atik Kurniawati, M.Si</u> NIP. 199110012022032014 Koordinator/Ketua Sidang		<u>29 Juli 2025</u>
2.	<u>Devi Yulianita Victorine Beta Querida, M.A</u> NIP. 199707032025062012 Sekretaris Sidang		<u>29 Juli 2025</u>
3.	<u>Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si</u> NIP. 197810012008012016 Penguji Ahli		<u>29 Juli 2025</u>
4.	<u>Dr. Yuanita Aprilandini Siregar, S.Sos., M.Si</u> NIP. 198004172010122001 Dosen Pembimbing I		<u>28 Juli 2025</u>
5.	<u>Meila Riskia Fitri, M.A</u> NIP. 198905102019032025 Dosen Pembimbing II		<u>29 Juli 2025</u>

**Tanggal Lulus: 15 Juli 2025**

## LEMBAR ORISINALITAS



*Intelligentia - Dignitas*

Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa tugas akhir skripsi dengan judul “Fenomena Presentasi Diri di Panggung-Belakang (Studi Kasus: 5 Pengguna Akun Alter X)” benar-benar sepenuhnya merupakan hasil karya pribadi dan telah mengikuti prosedur penulisan skripsi. Apabila pada kemudian hari ditemukan kesamaan atau unsur-unsur plagiarisme dalam tugas akhir skripsi ini, maka peneliti sanggup untuk menerima risiko atau sanksi yang diberikan.

Jakarta, 31 Juli 2025

  
SEPLU  
10000  
TEL  
METERAI  
TEMPEL  
12632AMX391976379

Ivan Surya Pratama

1406619063



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ivan Surya Pratama  
NIM : 1406619063  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Sosiologi  
Alamat email : ivansp128@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**“Fenomena Presentasi Diri di Panggung-Belakang (Studi Kasus: 5 Pengguna Akun Alter X)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

Ivan Surya Pratama

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Only women, children, and dogs are loved unconditionally. A man is only loved under the condition that he provides something.”*

(Chris Rock)

\*\*\*

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan bahwa usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS. An-Najm: 39-41)

\*\*\*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Bunadi dan Ibu Sri Yuliani, kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan memenuhi segala kebutuhan saya. Terima kasih telah menjadi panutan dalam berpikir dan bertindak, serta menjadi tempat pertama dan nyaman untuk saya kembali pulang.

Juga untuk orang-orang terdekat dan terkasih di sekitar saya, yaitu Yogi, Juan, Nanda, Candra, dan Jemima yang senantiasa memberikan dukungan, menjadi pendengar setia setiap keluh kesah, serta memberikan kritik dan saran agar saya terus tumbuh menjadi manusia yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Fenomena Presentasi Diri di Panggung-Belakang (Studi Kasus: 5 Pengguna Akun Alter X)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam perkuliahan tingkat Sarjana yang peneliti jalani guna memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan serta penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan berupa dukungan, semangat, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada :

1. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta juga sebagai Penguji Ahli yang telah memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Yuanita Aprilandini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Melia Riskia Fitri, MA. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Atik Kurniawati, M. Si sebagai Ketua Sidang yang telah memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Devi Yulianita Victorine Beta Querida, M.A. sebagai Sekretaris Sidang yang telah memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Program Studi Sosiologi, Pendidikan Sosiologi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas

Negeri Jakarta yang telah membagikan ilmu dan memberikan bantuan selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.

8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Bunadi, S.Pd. dan Ibu Sri Yuliani, S.Pd. atas doa, dukungan, cinta, dan semangat yang terus diberikan.
9. Saudara-saudara saya, Indra, Yogi, Juan, Nanda, dan Candra yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
10. Sahabat saya, Jemima Rahmania Adya yang telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah selama skripsi.
11. Febyananda Hasna Alifya atau yang akrab penulis panggil Ibep, sahabat yang penulis kenal sejak bangku sekolah menengah pertama. Kehadiranmu kembali di masa dewasa ini membuat penulis merasakan jatuh cinta sedalam itu untuk pertama kalinya. Meskipun pada akhirnya perbedaan keyakinan memisahkan kita, mungkin di semesta lain kisah ini akan berakhir indah. Terima kasih telah menjadi orang pertama dan terakhir yang membuat penulis merasakan cinta yang begitu dalam, serta atas segala dukungan yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Maybe in another universe.*
12. Santi Maitsa Lutfia Zulfa yang akrab penulis panggil cintaku. Terima kasih atas semangat, dukungan, makanan, serta kopi yang sering kamu berikan yang menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
13. Teman-teman Sosiologi A 2019: Lisa, Zaelani, Adhit, Mael, Satrio, Bya, Ardun, Bowo, Daffa, Ican, Mamank Terry, Bani, Vio, dan Gibral, terima kasih atas kebersamaan dan semangat selama masa perkuliahan.
14. Terima kasih kepada LANY, Lauv, Joji, Coldplay, Post Malone, NIKI, My Chemical Romance, Avenged Sevenfold, Rex Orange County, Neck Deep, The Weeknd, Bruno Mars, .Feast, dan Hindia yang lagu-lagunya sudah menemani peneliti selama melakukan penelitian.
15. *Being handsome doesn't keep a woman. Being honest doesn't keep a woman. Being loyal doesn't keep a woman. Being there for her doesn't keep a woman. Caring for her doesn't keep a woman. Making an effort*

*doesn't keep a woman. Paying attention doesn't keep a woman. Treating her well doesn't keep a woman. Spending time with her doesn't keep a woman. You could have the best intentions, you could have the most sincere feelings, you could be a good man and you still won't be able to keep her. Because the only way to keep a woman is if that woman wants to be kept by you.*

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih baik kepada pihak-pihak yang telah disebutkan maupun yang tidak dapat dituliskan satu persatu karena keterbatasan. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun peneliti harapkan. Semoga tulisan ini dapat membawa manfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi peneliti lainnya.

Jakarta, 11 Juli 2025



Penulis,  
Ivan Surya Pratama

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b>	<b>xv</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Tinjauan Penelitian Sejenis	9
1.5 Kerangka Konseptual	24
1.5.1 Dramaturgi	24
1.5.2 X sebagai Media Sosial	26
1.5.3 Akun Alter X	29
1.6 Hubungan antar Konsep	31
1.7 Metodologi Penelitian	32
1.7.1 Pendekatan Penelitian	32
1.7.2 Subjek Penelitian	33
1.7.3 Strategi Pendekatan Informan	34
1.7.4 Keterbatasan Penelitian	35
1.7.5 Lokasi dan waktu penelitian	36
1.7.6 Peran Peneliti	36
1.7.7 Teknik Pengumpulan Data	37

1.7.8 Teknik Analisis Data	41
1.7.9 Triangulasi Data	42
1.8 Pembatasan Masalah	43
1.9 Sistematika Penulisan	43
<b>BAB II PENGGUNA AKUN ALTER X</b>	<b>45</b>
2.1 Pengantar	45
2.2 Sejarah dan Perkembangan Twitter di Indonesia	45
2.3 Gambaran Umum Akun Alter <i>Base X</i>	48
2.4 Profil Informan Pengguna Akun Alter X	57
2.4.1 Profil M Sebagai Pengguna Akun Alter	57
2.4.2 Profil N Sebagai Pengguna Akun Alter	59
2.4.3 Profil I Sebagai Pengguna Akun Alter	60
2.4.4 Profil A Sebagai Pengguna Akun Alter	61
2.4.5 Profil Ic Sebagai Pengguna Akun Alter	63
2.5 Latar Belakang Informan Memiliki Akun Alter X	64
2.6 Penutup	66
<b>BAB III BENTUK PRESENTASI DIRI DI MEDIA SOSIAL</b>	<b>68</b>
3.1 Pengantar	68
3.2 Motivasi Memiliki Akun Alter	68
3.3 Interaksi Antara Akun Alter X	74
3.4 Media Sosial sebagai Panggung Depan	82
3.5 Media Sosial Panggung Belakang	92
3.6 Risiko Memiliki Akun Alter X	101
3.7 Penutup	108
<b>BAB IV DINAMIKA DRAMATURGI AKUN ALTER</b>	<b>110</b>
4.1 Pengantar	110
4.2 Konstruksi Identitas Panggung Belakang di Akun Alter	110
4.3 Panggung Depan Pemilik Akun Alter X di Media Sosial	117
4.4 Peran dan Interaksi Akun <i>Autobase</i> Alter	125
4.5 Refleksi Kritis: Kebebasan Ekspresi, Eksibisionisme, dan Ruang Aman yang Semu	133
4.6 Penutup	134
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>136</b>
5.1 Kesimpulan	136

5.2	Saran	141
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>143</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>148</b>
	<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>158</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis	19
Tabel 1.1 Subjek Penelitian	34
Tabel 2.1 Profil Pengguna Akun Alter X	64
Tabel 4.1 Pengelolaan Identitas di Instagram dan X	112



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akun <i>Base</i> @konstanalter	51
Gambar 2.2 Pengguna @Kostanalter Mencari Teman untuk Telponan	52
Gambar 2.3 Akun <i>Base</i> @Fwbbase_	53
Gambar 2.4 Tweet @Fwbbase_ Tentang Cara Mengirim <i>Menfess</i>	55
Gambar 2.5 Cara Mengirim <i>Menfess</i>	56
Gambar 2.6 Harga poin	56
Gambar 2.7 Akun Alter M	57
Gambar 2.8 Akun Alter N	59
Gambar 2.9 Akun Alter I	60
Gambar 2.10 Akun Alter A	61
Gambar 2.11 Akun Alter Ic	63
Gambar 3.1 Contoh Ajakan Mutual Pada <i>Base</i> @Kostanalter	76
Gambar 3.2 Contoh Ajakan Mutual Pada <i>Base</i> @Fwbbase	78
Gambar 3.3 Cara Melihat Pengirim <i>Menfess</i> pada Akun Alter <i>Base</i>	79
Gambar 3.4 Foto <i>Posting-an</i> A di akun Instagram	85
Gambar 3.5 Foto N pada Story Instagram	86
Gambar 3.6 Contoh <i>Tweet</i> N	93
Gambar 3.7 Contoh <i>Tweet</i> M	94
Gambar 3.8 Contoh <i>Tweet</i> A	95
Gambar 3.8 Contoh <i>Tweet</i> N	96
Gambar 3.9 Contoh <i>Tweet</i> M	97
Gambar 3.10 Contoh <i>Tweet</i> Ic	98
Gambar 3.11 Contoh <i>Tweet</i> I	99
Gambar 3.11 Foto Tanpa Muka	105
Gambar 3.12 Risiko Memiliki Akun Alter	107

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Hubungan antar Konsep	32
Skema 3.1 Mencari Teman Melalui Menfess di Base Alter	79
Skema 3.2 Risiko dan Dampak Terbongkarnya Akun Alter	102
Skema 4.1 Proses Konstruksi Identitas Pengguna Akun Alter	115
Skema 4.2 Proses dan Faktor Transisi Identitas	118
Skema 4.3 Proses Interaksi Pengguna Akun Autobase Alter	126



## GLOSARIUM

Akun Alter	: Akun alternatif di media sosial untuk mengekspresikan diri secara anonim atau berbeda dari akun utama
Akun Autobase	: Akun di X yang mempublikasikan pesan anonim dari pengguna lain, biasanya dengan tema tertentu.
Anonimitas	: Kondisi di mana identitas asli pengguna disembunyikan di dunia maya.
Audiens	: Kelompok orang yang menjadi sasaran pesan atau konten di media sosial.
Avatar	: Gambar profil atau ilustrasi yang mewakili identitas pengguna di dunia digital.
Bot	: Akun atau program otomatis yang menjalankan tugas tertentu di media sosial.
Circle	: Lingkaran pertemanan di dunia digital, biasanya antar pengguna akun alter dengan minat atau tujuan serupa.
Copywriting	: Penulisan teks persuasif untuk promosi atau pemasaran di media sosial.
Direct Message	: Fitur pesan pribadi antara pengguna di media sosial.
Doxing	: Menyebarkan informasi pribadi seseorang tanpa izin, biasanya untuk merugikan.
Friends With Benefit	: Hubungan pertemanan dengan manfaat tertentu, biasanya non-komitmen.
Highlight Stories	: Fitur Instagram untuk menampilkan cerita/momen secara permanen di profil.
Kpopper	: Penggemar K-pop yang aktif di komunitas daring.
Linimasa / Timeline	: Urutan unggahan di halaman utama media sosial berisi update akun yang diikuti.
Menfess	: Fitur di X untuk mengirim pesan anonim yang dipublikasikan oleh akun <i>base</i> .
Monetisasi	: Proses menghasilkan uang dari aktivitas atau konten di media sosial.
Mutual/Mutualan	: Aktivitas saling mengikuti akun satu sama lain di media sosial
Paid Promote	: Layanan promosi berbayar agar akun atau konten lebih banyak dilihat.
Persona Digital	: Identitas atau karakter online yang dibangun di media sosial.
Postingan	: Segala bentuk unggahan di media sosial, seperti teks, gambar, atau video.
Retweet	: Fitur di X untuk membagikan ulang <i>tweet</i> orang lain ke linimasa sendiri.
Roleplay	: Berpura-pura menjadi karakter tertentu di media sosial.
Sugar Dating	: Hubungan berbasis transaksi materi antara “ <i>sugar baby</i> ” dan “ <i>sugar daddy/mommy</i> ”.

- Support System : Jaringan dukungan emosional di komunitas alter, tempat saling berbagi dan memberi motivasi.
- Thread : Rangkaian *tweet* yang saling terhubung membentuk cerita atau penjelasan berurutan.
- Tweet : Pesan singkat di X, bisa berupa teks, gambar, atau video.
- Username : Nama unik yang digunakan sebagai identitas akun di media sosial.

